

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK  
PEMAKAI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK  
TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI  
AKUNTASI PERUSAHAAN  
DI JAWA TIMUR**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi**



Oleh:

**DWI HANDAYANI PUTRI RAHAYU**  
**2017310574**

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS  
SURABAYA  
2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Dwi Handayani Putri Rahayu  
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 02 Maret 1999  
NIM : 2017310574  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Sistem Informasi  
J u d u l : Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akunansi Perusahaan di Jawa

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing  
Tanggal :

**(Dr. Soni Agus Irwandi, SE, Ak, M.Si, CA, ACPA)**  
**NIDN: 0522087201**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi  
Tanggal :

**(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)**  
**NIDN: 0731087601**

# **PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERUSAHAAN DI JAWA TIMUR**

Dwi Handayani Putri Rahayu

2017310574

Email: [2017310574@students.perbanas.ac.id](mailto:2017310574@students.perbanas.ac.id)

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

## **ABSTRACT**

*The existence of information systems today greatly affects many things that happen, one of which is the performance of accounting information systems. When technology was not as it is today, companies faced many obstacles, so a problem arose. This study aims to examine the effect of the influence of accounting information technology, user technical capabilities, and top management support on the performance of accounting information systems in companies in East Java.*

*The data collection method in this study was a questionnaire distributed via a google form link. The number of respondents from this study were 36 respondents who had employee criteria that were directly related to the performance of the company's accounting information system. The data analysis technique used Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using the WarpPLS 7.0 statistical application.*

*The results showed that information technology and top management support had a significant positive effect on the performance of accounting information sites. However, the technical ability of the user does not have a significant negative effect on the performance of the accounting information system. For further research, it is hoped that further research will prepare more carefully and ensure that the company that will be used as research can be used as an object of research, so that the data obtained will be faster and easier.*

*Keywords: Information Technology, User Technical Ability, Top Management Support, Accounting Information System Performance*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Peningkatan teknologi komputer adalah salah satu bentuk teknologi informasi akuntansi yang berupa mengolah, memproses, atau mengubah data akuntansi dari manual menjadi otomatis. Sehingga data yang dihasilkan akan lebih meminimalisir waktu pengerjaan, tepat, akurat, dan lebih maksimal untuk pengambilan sebuah keputusan.

Perusahaan mengembangkan suatu teknologi informasi berdasarkan kegiatan bisnis tersebut. Perkembangan teknologi ini memiliki peran penting dalam tujuan

mengkoordinasikan kebutuhan kerja, mengimbangi kompleksitas bisnis, membuat informasi lebih mudah ditemukan, dan mendistribusikan kembali kepada yang membutuhkan. Karyawan menggunakan teknologi informasi untuk membantu organisasi agar berjalan lebih lancar dengan berbagai aktivitasnya.

Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan untuk menghadapi kemajuan teknologi informasi sangatlah bermacam – macam. Sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan sangatlah penting untuk mengolah dan menyimpan data keuangannya agar tidak berceceran serta untuk menghasilkan data yang sistematis dan valid. Pada era digital

seperti saat ini tidak hanya menghasilkan peluang dan manfaat besar bagi perusahaan, namun juga bisa beresiko pada kesinambungan usaha atau kredibilitas sebuah organisasi atau perusahaan. Fenomena yang terjadi pada PT Indo Lautan Makmur saat menggunakan sistem manual yaitu adanya beberapa kesalahan pencatatan atau *double entry* yang menyebabkan beberapa laporan keuangan tidak sesuai dengan realitanya, sehingga mereka melakukan transformasi menggunakan sebuah sistem yang lebih modern dan valid dalam pencatatan maupun membuat laporan keuangan.

Fenomena kedua yaitu terjadinya di RSUD Salatiga, dimana sering mengalami berupa data yang tercecer, proses pencatatan data yang salah, serta sistem yang dipakai masih dalam tahap pengembangan sehingga dalam memproses data masih lambat dan belum maksimal, contohnya seperti data yang terdapat dibagian keuangan dengan database yang ada dibagian manajemen TI berbeda. ([www.repostory.uksw.edu](http://www.repostory.uksw.edu)).

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Rusmiati (2012) partisipasi pengguna adalah partisipasi mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. Menurut Zain dan Badudu (2010:10) mengemukakan bahwa kemampuan pengguna adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan pengguna berusaha dengan diri sendiri. Penelitian yang

dilakukan oleh Soegiharto (2001) dalam Sahusilawane (2014) menyimpulkan bahwa tingginya kepuasan pemakai diperoleh dari pemakai yang mempunyai partisipasi dalam pengembangan sistem. Sementara hasil penelitian La ane dan Anggraini (2012) dan Respati dkk (2013) menunjukkan hasil bahwa keterlibatan pemakai memiliki pengaruh yang negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Organisasi berusaha untuk mencapai tujuan mereka membutuhkan dukungan manajemen puncak. (Dewi dan Dwirandra, 2013). dan Suhardiyah dkk (2014) telah menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berdampak positif pada kinerja sistem informasi akuntansi, tetapi tidak demikian halnya dengan hasil penelitian Prabowo dkk (2014) dan Susilastri (2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi, teknik kemampuan pemakai, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS Teknologi Informasi**

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, sehingga teknologi informasi dapat membantu kinerja para karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat. (Akseleran, Februari 2020) Menurut Haag dan Keen (1996) Pengertian teknologi informasi menurut Haag dan Keen adalah seperangkat alat yang membantu kita bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. (Ermidawati, Pauliana, 2007).

### **Kemampuan Teknik Pemakai**

Pemakai atau pengguna adalah hal yang tidak pernah terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan sumber daya manusianya juga sangat berpengaruh dan memainkan peran penting dalam implementasi teknologi tersebut. Teknologi saat ini tidak akan berarti apabila perancangan sistemnya tidak memperhatikan pemakai sistem yang tentunya akan menghambat ketidaksesuain antara teknologi dengan pemakai sistem.

### **Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak mewakili hak, tugas, kewajiban, dan perilaku yang tepat dari orang-orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu. Peran manajemen puncak adalah untuk mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem baru dan pengembangan kekuatan inovatif untuk bawahan. Menurut Lee & Kim (1992) dalam Acep Komara (2005: 840) dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SI atau komputersasi. (Utami et al., 2016).

### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

*Technology Acceptance Model* (TAM) banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakai (user acceptance) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi (Davis, 1989). Davis et.al. (1989) mengembangkan TAM untuk meneliti faktor-faktor determinan dari penggunaan sistem informasi oleh pengguna. Seperti yang diketahui teknologi informasi saat ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, sehingga teknologi informasi dapat membantu kinerja para

karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat. Kemutakhiran teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA dalam penelitian yang dilakukan Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018). Sedangkan pada penelitian Ella Wahyu Ningtiyas, Diyah Probowulan, Nina Martiana (2019) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. (Ningtiyas et al., 2019; Nugroho, 2018) Berdasarkan kajian teori tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H1: Pengaruh teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

### **Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

*Technology Acceptance Model* (TAM) menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian *software* dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. Pemakai atau pengguna adalah hal yang tidak pernah terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan sumber daya manusianya juga sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap penerapan teknologi tersebut. Teknologi yang ada saat ini tidak akan berarti apabila perancangan sistemnya tidak memperhatikan pemakai sistem yang tentunya akan menghambat ketidaksesuain antara teknologi dengan pemakai sistem. Akhmad Saebani, Anita Muliawati (2016) dalam penelitiannya kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan Kadek Wahyu Dharma Laksana, I Putu Julianto, Edy Sujana (2018) kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA Berdasarkan kajian teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H2: Kemampuan pengaruh teknik pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

**Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

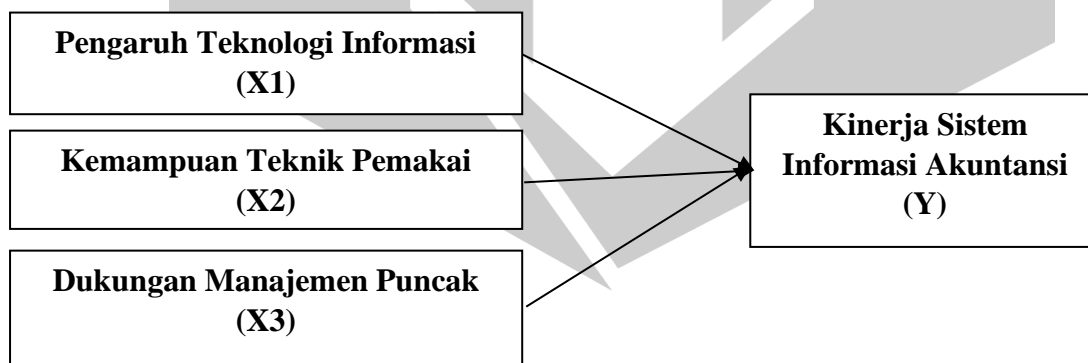
*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan Strong, 1999). Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban dan perilaku yang sesuai dengan orang yang memegang posisi tertentu dalam konten sosial tertentu, dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan implementasi sistem baru dan pengembangan daya inovatif bawahan. Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018) dalam penelitiannya dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan dalam penelitian Wijaya Eka S, Bagus Kusuma Ardi, Sutono (2019) dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. (Nugroho, 2018; Sistem et al., 2019) Menurut kajian teori di atas hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H3 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

**Grand Theory**

**Technology Acceptance Model (TAM)**

*Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang mengadopsi theory of reasoned action yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model* (TAM) memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dari dua faktor kognitif yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). TAM adalah model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan Strong, 1999). Model ini menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian software dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian teknologi informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakai (*user acceptance*) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi (Davis, 1989). (Fatmawati, 2015)



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

## **METODE PENELITIAN**

### **Klasifikasi Sampel**

Seluruh karyawan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi perusahaan PT. Indo Lautan Makmur dan Indoperkasa Mandiri adalah populasi pada penelitian ini. Pemilihan sampel dari penelitian ini adalah semua pihak yang berkepentingan secara langsung terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*.

### **Data Penelitian**

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dengan cara penyebaran kuisisioner melalui *google form* kepada seluruh karyawan perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi. Pengumpulan data didapatkan melalui kuesioner. Pertanyaan yang telah disiapkan peneliti akan disebar dengan disertai beberapa pilihan jawaban dengan menggunakan skala Likert 5 dengan keterangan, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1, Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2, Netral (N) mendapat skor 3, Setuju (S) mendapat skor 4, dan Sangat Setuju (SS) mendapat skor 5.

### **Batasan Penelitian**

Batasan penelitian ini berfokus pada variabel yang digunakan, yaitu pada pengaruh teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak, dan kinerja sistem informasi akuntansi. Objek dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan di Jawa Timur, sedangkan respondenya adalah seluruh karyawan, dan manajemen puncak yang berkepentingan langsung terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel

dependan yaitu kinerja sistem informasi akuntansi dan variabel independen meliputi teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Teknologi Informasi**

Suatu teknologi yang mengahsilkan informasi dengan cepat, tepat, akurat, serta dapat memberikan sebuah keputusan untuk perusahaan merupakan definisi dari teknologi informasi. Pengukuran variabel dapat diketahui dari sistem informasi akuntansi perusahaan yang memiliki perangkat lunak akuntansi dengan menawarkan kemampuan yang komprehensif dan waktu reaksi yang cepat. Pengukuran teknologi informasi akuntansi peneliti menggunakan skala likert 5 poin untuk mengetahui persepsi sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

#### **Kemampuan Teknik Pemakai**

Kemampuan teknik pemakai adalah sebuah kapabilitas atau kemampuan karyawan untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang berkaitan dengan sebuah sistem. Pengukuran variabel dapat diketahui dari kemampuan karyawan dalam menjalankan sistem informasi yang ada, mengekspresikan kebutuhan informasi, mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya, mengerjakan tugas dari pekerjaan, menyelaraskan pekerjaan dengan tugas, dan keahlian karyawan dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. Pengukuran untuk kemampuan tehnik pemakai yaitu menggunakan skala likert 5 poin untuk menunjukkan persepsi sangat tidak setuju samapai sangat setuju.

#### **Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan manajemen puncak adalah langkah yang paling menentukan keberhasilan perencanaan sistem adalah

langkah pertama, yaitu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak/atasan (Wilkinson, 2009:250). Pengukuran variabel ini dapat diketahui dari manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi, aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi, serta memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengukuran manajemen puncak peneliti menggunakan pengukuran skala likert 5 poin guna untuk menunjukkan persepsi sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

### Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri untuk menghasilkan sebuah keputusan disebut dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Sistem yang mampu membantu departemen berfungsi dengan baik, penting dalam keberhasilan kinerja departemen, dapat meningkatkan kepuasan, memberikan informasi dan akses informasi yang dibutuhkan oleh departemen, mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih mudah dan efisien, serta berkontribusi dalam pencapaian tujuan. dapat dilihat sebagai pengukuran dari variabel ini. Pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi peneliti menggunakan pengukuran skala likert 5 poin guna untuk menunjukkan persepsi sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

### Alat Analisis

Metode *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software WarpPLS 7.0 digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

**Tabel 1**  
**Path Coefficients, P-Value, dan R-Squared (R<sup>2</sup>)**

Hipotesis	Keterangan	Nilai Koefisien ( $\beta$ )	<i>p-values</i>	Hasil Pengujian
<b>H1</b>	<b>X1 → Y1</b>	<b>0.457</b>	<b>&lt;0.001</b>	<b>H1 diterima</b>
<b>H2</b>	<b>X2 → Y1</b>	<b>-0.105</b>	<b>0.257</b>	<b>H2 ditolak</b>
<b>H3</b>	<b>X3 → Y1</b>	<b>0.333</b>	<b>0.013</b>	<b>H3 diterima</b>
Nilai <i>R-Squared</i> (R <sup>2</sup> )		<b>0.566</b>		

Sumber: data diolah

Berikut analisis pengujian hipotesis yang peneliti lakukan berdasarkan Tabel 1.

#### Hipotesis 1

Nilai koefisien  $\beta$  dari hasil estimasi model menunjukkan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai positif dengan *p-values* signifikan senilai <0.001. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi perusahaan di Jawa Timur dapat diterima.

#### Hipotesis 2

Hasil estimasi model menunjukkan bahwa nilai koefisien  $\beta$  kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah negatif dan *p-value* 0,257. Hal ini membuktikan hipotesis bahwa kemampuan teknik pemakai terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan di Jawa Timur ditolak.



### **Hipotesis 3**

Hasil estimasi model menunjukkan bahwa koefisien  $\beta$  dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi adalah positif pada p-value 0,013. Hal ini membuktikan hipotesis bahwa dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi perusahaan di Jawa Timur diterima

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan di Jawa Timur**

Berdasarkan pada penelitian ini, analisis deskriptif menyatakan bahwasannya teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui penilaian responden mengatakan sangat setuju, sehingga dengan adanya teknologi informasi dapat memaksimalkan kinerja sistem informasi akuntansi. Secara teoritis dalam *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pemakai (user acceptance) dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan manfaat teknologi informasi (Davis, 1989). Seperti yang diketahui adanya suatu teknologi informasi saat ini sangatlah berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun, sehingga teknologi informasi dapat membantu kinerja para karyawan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cepat. Suatu teknologi informasi sepenuhnya berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena itu sangat dirasakan perbedaannya oleh para responden antara teknologi dahulu dengan sekarang, selain itu software yang digunakan oleh perusahaan juga mendukung untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan hasil yang lebih akurat, sehingga responden memberikan penilaian sangat setuju.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kemutakhiran teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan pada penelitian Ella Wahyu Ningtiyas, Diyah Probowulan, Nina Martiana (2019) berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. (Ningtiyas et al., 2019; Nugroho, 2018).

#### **Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan di Jawa Timur**

Berdasarkan pada penelitian ini, penelitian deskriptif menyatakan bahwasannya pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui penilaian responden mengatakan sangat setuju. Beberapa alasan responden menyatakan sangat setuju karena karyawan dapat menjalankan software perusahaan sesuai dengan yang ditentukan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Namun, tidak sepenuhnya dapat berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi karena masih ada beberapa karyawan yang kurang paham mengenai software yang digunakan. Adanya pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan dapat membantu meningkatkan skill atau kemampuan para karyawannya supaya lebih mengerti dan memahami software yang digunakan untuk hasil maksimal. Secara teoritis pada *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) menyediakan dasar teori untuk menelusuri faktor yang menjelaskan pemakaian software dan menghubungkannya dengan kinerja pemakai. Adanya bentuk pelatihan dapat membantu karyawan meningkatkan kemampuannya. Pemakai atau pengguna adalah hal yang tidak pernah terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan sumber daya manusianya tentu akan

menghambat penggunaannya karena ketidaksesuaian antara teknologi dengan pemakai sistem. Dengan demikian kemampuan teknik pemakai dapat dikatakan sebagai kunci dari adanya kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik pemakai pada hal ini memiliki pengaruh dengan melihat jawaban dari responden yang menyatakan rata-rata sangat setuju.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akhmad Saebani, Anita Muliawati (2016) dalam penelitiannya kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan Kadek Wahyu Dharma Laksana, I Putu Julianto, Edy Sujana (2018) kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan di Jawa Timur**

Berdasarkan pada penelitian ini, penelitian deskriptif menyatakan bahwasannya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui penilaian responden mengatakan sangat setuju, sehingga adanya dukungan manajemen puncak juga dapat membantu perkembangan suatu perusahaan dalam membantu kinerja sistem informasi akuntansi. Secara teoritis dalam *Theory Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model perilaku pemanfaatan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen (Dishaw dan Strong, 1999). Adanya dukungan manajemen puncak dapat memicu semangat para karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Oleh karenanya dukungan manajemen pimpinan dapat dikatakan mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi beserta

keberhasilan implementasinya. Dukungan manajemen puncak sepenuhnya berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena para responden merasa diperhatikan para pemimpin perusahaan dan manajemen puncak terlibat langsung dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan sehingga responden memberikan penilaian sangat setuju.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Agung Nugroho, Dewi Saptantinah Puji Astuti, dan Djoko Kristianto (2018) dalam penelitiannya dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Sedangkan dalam penelitian Wijaya Eka S, Bagus Kusuma Ardi, Sutono (2019) dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. (Nugroho, 2018; Sistem et al., 2019).

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil analisis maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari perumusan masalah serta dapat membuktikan hipotesis penelitian dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya semakin tinggi teknologi informasi maka semakin banyak informasi yang didapatkan sehingga menimbulkan hasil yang lebih terkini untuk mengambil sebuah keputusan dalam perusahaan. Dengan ini menjelaskan bahwa sebuah teknologi informasi sangat bermanfaat bagi perkembangan sebuah perusahaan untuk lebih maju.
2. Kemampuan Teknik Pemakai tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem

Informasi Akuntansi. Artinya semakin tinggi kemampuan pengguna sistem akuntansi atau sumber daya manusia (SDM) di perusahaan akan memberikan hasil yang maksimal dalam pengerjaan suatu laporan keuangan dan waktu yang dibutuhkan juga tidak terlalu lama. Dengan ini menjelaskan bahwa kemampuan teknik pemakai sangat penting bagi perusahaan apabila pemakai sistem telah memahami sistem tersebut dengan baik maka pekerjaan yang ada akan lebih cepat terselesaikan dengan baik dan hasil yang maksimal.

3. Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Artinya dukungan manajemen puncak sangat diperlukan untuk perkembangan suatu perusahaan dalam sistem informasi akuntansi. Dengan ini menjelaskan bahwa semakin tinggi dukungan manajemen puncak terhadap adanya sistem informasi akuntansi menimbulkan para karyawan antusias dengan perkembangan tersebut sehingga akan mengasikkan sebuah keputusan terbaik bagi perusahaan.

### **Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Keterbatasan penelitian ini adanya kesulitan memperoleh data Perusahaan di Jawa Timur, dikarenakan tidak semua perusahaan mau untuk dijadikan sampel penelitian.
2. Dikarenakan pandemi COVID-19, terdapat kesulitan untuk menyebarkan kuesioner, sehingga penyebaran dilakukan secara *online* dan beberapa kuesioner terisi dan ada juga yang tidak.
3. Pada penelitian ini latar belakang responden belum dicantumkan

### **Saran**

Berdasarkan temuan, peneliti dapat membuat saran yang harus bermanfaat bagi organisasi dan pemangku kepentingan lainnya. Berikut ini adalah beberapa saran:

1. Agar pada penelitian selanjutnya lebih mempersiapkan dengan matang dan memastikan bahwa perusahaan yang akan dijadikan penelitian bisa dijadikan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh akan lebih cepat dan mudah.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti bisa mengembangkan inovasi kuesioner *via online* maupun *offline* agar responden mudah dalam pengisiannya dan tepat sasaran.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambahkan latar belakang responden pada kuesionernya agar data yang dimiliki mengenai responden lebih lengkap.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ermidawati, Pauliana, T. (2007). Peran Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Vokasi Pendidikan Tinggi. *Paper Seminar Sistem Informasi Manajemen*, 1307–1312.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 1–13.
- Ghozali. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (Edisi 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, G. (2018). Analisa Pengaruh Country of Origin Image Dan Brand Equity Dimensions Terhadap Brand Equity. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 2(1), 38–49.  
<https://ejournal.medan.uph.edu/ind>

- ex.php/jam/article/view/165
- Manado, C., & Ratulangi, U. S. (2016). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (ALFAMART) CABANG MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 191–202.
- Muliawati, A. (2016). A f -f m k s i a. *Akhmad Saebani, Anita Muliawati*, 650–663.
- Naskah, I. (2019). *Jurnal manajemen*. 9(2), 316–328.
- Ningtiyas, E. W., Probowulan, D., & Martiana, N. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 501.  
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21664>
- Nugroho, A. A. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 507–518.
- Sistem, K., Akuntansi, I., Pt, D. I., & Persero, P. (2019). *Wijaya Eka S \**, *Bagus Kusuma Ardi \*\**, & *Sutono \*\* STIE Dharmaputra Semarang Penerapan sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut , baik secara langsung maupun tidak langsung secara positif maupun negatif . 46, 56–67.*
- Trimah, Kaukab, M. E., & Romadhon. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada PT . An-Nur Medika Pratama). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(2), 272–280.
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Keterlibatan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT BTPN Area Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), hal. 208-220.
- Vipraprastha, Tiksnayana., & Sari, Maria M.Ratna. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.3. Juni (2016): 1826-1855
- Raharjo, Sahid. (2019). Cara melakukan Uji Reabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS  
(<https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>)
- Iksan, Muammar., & Bustamam. (2016). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Operator Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Lembaga Keuangan Mikro Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 36-46

Hidayat, Anwar. (2017). Pengertian dan Penjelasan Uji Autokorelasi Durbin Waston

(<https://www.statistikian.com/2017/01/uji-autokorelasi-durbin-watson-spss.html#:~:text=Uji%20Autokorelasi%20adalah%20sebuah%20analis,model%20prediksi%20dengan%20perubahan%20waktu.&text=Uji%20autokorelasi%20di%20dalam%20model,time%20series%20atau%20runtut%20waktu.>)

Hidayat, Anwar. (2012). Pengertian dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif – Lengkap

(<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>)